

# Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Bank ( Periode 2007-2014 )

Andi Ila Amalia, H. Eddy Soegiarto K, Imam Nazarudin Latif  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email: [ilaamalia@yahoo.co.id](mailto:ilaamalia@yahoo.co.id)

---

**Keywords :**

*Savings, Deposits and Profitability (ROA)*

**ABSTRACT**

*The economic growth of a country is determined by many factors, wrong one of them is banking which has the main function as an institution fundraiser from the public. The purpose of this study was to determine the Effect of Savings and Deposits against Bank Mandiri's Profitability for 2007-2014*

*The analysis technique in this discussion uses data from Bank Mandiri's 2007-2014 financial statements and banking publication reports Indonesia.*

*The overall research results show that Savings has a positive effect on Bank Mandiri's profitability (ROA) 2007-2014 but not significant and Deposits have a positive effect on Bank Mandiri's Profitability (ROA) 2007-2014 but not significant.*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan di Indonesia dari waktu ke waktu menunjukkan adanya berbagai peningkatan baik dari segi kelembagaan maupun operasionalnya. Penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan dari tahun ke tahun terus meningkat. Perkembangan ini tentu saja tidak terlepas dari adanya serangkaian kebijakan deregulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga tercipta kondisi yang memungkinkan bagi perbankan untuk meningkatkan upaya pengaliran dana dari masyarakat.

Pergeseran dana menyebabkan biaya dana menjadi tinggi, selain biaya dana, bank juga harus membayar biaya non bunga dan biaya lainnya. Apakah biaya ini tidak dapat diimbangi oleh kenaikan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari bunga kredit serta pendapatan non bunga maka laba yang diperoleh bank cenderung akan menurun. Pengertian bank Menurut Kasmir (2012 : 12) yaitu "Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya". Seperti halnya **Simpanan Tabungan (saving deposits)** Menurut Riyadi (2003:97) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut ketentuan atau syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau lainnya yang sejenis.

Pengertian Tabungan Menurut (Kasmir, SE., MM : 2012:84) adalah penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk dapat

menarik uang yang disimpan direkening tabungan antara satu bank dengan bank yang lainnya berbeda tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai dengan perjanjian sebelumnya yang telah dibuat oleh bank. **Simpanan deposit (*time deposits*)** Menurut UU No. 10 tahun 1998 bahwa “deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yaitu 1. Deposito Berjangka, 2. Sertifikat Deposito, 3. *Deposito On Call*.”

Menurut Mudrajad Kuncoro (2002:193) Deposito adalah “Simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya”.

Maka dengan itu diperlukannya suatu manajemen keunagna yang bagus untuk mengelola dana yang bersumber dari masyarakat sehingga bisa berjalan dengan baik, Manajemen keuangan (*Financial Management*) menurut Martono dan Agus (2010:4) adalah sebagai berikut: “Segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Sinungan dalam bukunya Manajemen Dana Bank (2000:79-80) Mendefinisikan manajemen dana sebagai Suatu proses pengelolaan penghimpunan dana-dana masyarakat kedalam bank dan pengalokasian dana-dana tersebut bagi kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya serta pemupukannya secara optimal melalui pergerakan semua sumber daya yang tersedia demi mencapai tingkat rentabilitas yang memadai sesuai batas ketentuan peraturan yang berlaku.

Menurunnya laba akan mengakibatkan tingkat rentabilitas yang akan dicapai oleh bank menjadi rendah, terlebih lebih apabila perputaran atau turn over dari aktiva yang dimiliki oleh bank sangat lamban akibat dari kualitas aktiva tersebut yang kurang baik atau kurang produktif, karena rentabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dapat dihitung dengan perbandingan relatif antara laba dengan jumlah investasi yang digunakan untuk merealisasikan laba tersebut atau dikenal dengan *Return On Assets* atau *Return On Investment*.

Rentabilitas menurut Sutrisno (2003 : 18) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Menurut Kasmir (2012:102) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Harahap (2010:305) *Return On Assets* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Oleh karena itu semua komponen atau variabel yang membentuk atau mempengaruhi pula terhadap tingkat rentabilitas yang akan dicapai oleh bank. Biaya dana yang dikeluarkan oleh bank merupakan salah satu variabel yang membentuk laba. Sedangkan besar kecilnya biaya dana adalah kontribusi relatif dari jenis sumber dana berbiaya yang dihimpun oleh bank terdiri dari dana mahal dan dana murah, tabungan dan deposito termasuk dana mahal sedangkan giro termasuk dana murah. Selanjutnya tabungan dan deposito (dana mahal) diindikasikan sebagai perbandingan antara jumlah dana mahal terhadap total dana berbiaya.

## **METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian jenis data dan hipotesis sangat menentukan dalam ketepatan pemilihan statistikalat uji. Dengan menghitung besarnya Tabungan, Deposito dan *Return on Asset* Bank

Mandiri yang dijadikan sampel. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan tahapan analisis regresi linier berganda yang harus memenuhi kriteria yaitu uji t.

## Analisis

### Rasio Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) dilakukan untuk mengetahui kemampuan Bank dalam mendapatkan keuntungan dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Rasio ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank sesuai ketentuan Bank Indonesia, ROA yang baik diatas 1,5%.

Pada Rasio Rentabilitas, kondisi kinerja keuangan Bank Mandiri pada Tahun 2007-2014 dilihat dari Return On Assets (ROA) dapat dikatakan baik. Karena ROA dari tahun 2007-2014 telah melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka dapat dikatakan kemampuan manajemen Bank Mandiri dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total Aktiva yang dimiliki sangat baik, dan juga semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai, kemungkinan Bank Mandiri dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

### Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan nilai R sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Sig.  $> \alpha$ , untuk  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.

Sig.  $< \alpha$ , untuk  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_a$  diterima.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel Coefficients berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	147.171	33.332		4.415	.000
	Tabungan	6.018E-7	.000	.553	1.594	.122

Deposito	2.724E-7	.000	.170	.491	.627
----------	----------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: ROA

### Regresi Linier Berganda

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y' = Rentabilitas (ROA)

X<sub>1</sub> = Tabungan

X<sub>2</sub> = Deposito

a = Konstanta nilai Y'

b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 147.171 + 6.018(X_1) + 2.724(X_2)$$

$$Y' = 147.171 + 6.018X_1 + 2.724X_2$$

Persamaan Regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 147.171, artinya jika Tabungan(X<sub>1</sub>) dan Deposito(X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka ROA(Y) nilainya adalah 147.171.
- Koefisien Regresi Tabungan(X<sub>1</sub>) sebesar 6.018 jika Tabungan mengalami kenaikan 1% maka ROA(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6.018
- Koefisien Regresi Deposito(X<sub>2</sub>) sebesar 2.724 jika Deposito mengalami kenaikan 1% maka ROA(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2.724.

Dari hasil olah data menggunakan SPSS versi 23, didapat hasil T-hitung X<sub>1</sub> = 1,594 dengan signifikansi = 0,122 dan hasil T-hitung X<sub>2</sub> = 0,491 dengan signifikansi = 0,627. Nilai T-tabel adalah 2,571 dengan signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- Hipotesis ditolak karena sesuai dalam analisis Regresi, Tabungan memberikan kontribusi Positif terhadap Rentabilitas namun tidak signifikan dilihat dari nilai T-hitung lebih kecil dari nilai T-tabel (1,594 < 2,571).
- Hipotesis ditolak karena sesuai dalam analisis regresi, Deposito memberikan kontribusi Positif terhadap Rentabilitas namun tidak signifikan dilihat dari nilai T-hitung lebih kecil dari nilai T-tabel (0,491 < 2,571).

### Pembahasan

#### Tabungan

Laporan keuangan Tabungan di Bank Mandiri Setiap tahun meningkat hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan Bank Mandiri tahun 2007-2014 adalah sebagai berikut : Tabungan bank Mandiri tahun 2007 maret sebesar 57,219,537, juni sebesar 62,529,679, September sebesar 65,733,561, desember sebesar 81,534,700, tahun 2008 maret sebesar 81,650,210, juni sebesar 88,522,078, September sebesar 82,162,417, desember sebesar 89,610,718, tahun 2009 maret sebesar 85,391,348 juni sebesar 91,111,987, September sebesar 95,948,929, desember sebesar 106,449,859, tahun 2010 maret sebesar 99,381,695, juni sebesar 105,499,432, September sebesar 111,586,360, desember sebesar 123,497,868, tahun 2011 maret sebesar 121,487,218, juni sebesar 127,382,640, September sebesar 134,657,575, desember sebesar 149,088,472, tahun 2012 maret sebesar 148,442,313, juni sebesar 156,678,853, September sebesar 162,196,970, desember sebesar 182,784,459, tahun 2013 maret sebesar 175,687,729, juni

sebesar 185,996,087, September sebesar 196,273,476, desember sebesar 214,128,654, tahun 2014 maret sebesar 202,316,366, juni sebesar 205,015,797, September sebesar 208,259,446, desember sebesar 229,454,611. Hal ini menunjukkan Tabungan di Bank Mandiri baik karena mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai 2014 begitupun dengan ROA Bank mandiri dikatakan sehat karena melebihi standar BI 1,5%. Namun hasil pengujian hipotesis dan analisis Regresi linier Tabungan terhadap Rentabilitas dengan menggunakan Uji t dapat diketahui bahwa Tabungan berpengaruh positif terhadap Rentabilitas tetapi tidak signifikan.

### **Deposito**

Deposito di Bank Mandiri setiap tahun juga mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan Bank Mandiri tahun 2007-2014 adalah sebagai berikut : Deposito Bank Mandiri tahun 2007 maret sebesar 86,797,905, juni sebesar 82,072,348, September sebesar 82,808,488, desember sebesar 89,358,187, tahun 2008 maret sebesar 81,416,028, juni sebesar 78,026,097, September sebesar 94,235,862, desember sebesar 117,047,352, tahun 2009 maret sebesar 108,100,498 juni sebesar 116,048,603, September sebesar 118,072,005, desember sebesar 123,409,519, tahun 2010 maret sebesar 124,928,642 juni sebesar 129,552,397, September sebesar 124,903,567, desember sebesar 144,710,102, tahun 2011 maret sebesar 136,074,082 juni sebesar 134,254,847, September sebesar 133,623,079, desember sebesar 141,994,836, tahun 2012 maret sebesar 136,092,549 juni sebesar 135,530,085, September sebesar 137,741,495, desember sebesar 144,844,747, tahun 2013 maret sebesar 153,190,102 juni sebesar 158,059,985, September sebesar 156,354,254, desember sebesar 169,338,524, tahun 2014 maret sebesar 167,622,601 juni sebesar 181,045,318, September sebesar 198,224,649, desember sebesar 223,828,534. Hal ini menunjukkan Deposito di Bank Mandiri baik karena mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai 2014 begitupun dengan ROA Bank mandiri dikatakan sehat karena melebihi standar BI 1,5%. Namun hasil pengujian hipotesis dan analisis Regresi linier Deposito terhadap Rentabilitas dengan menggunakan Uji t dapat diketahui bahwa Deposito berpengaruh Positif terhadap rentabilitas tetapi tidak signifikan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis Tabungan berpengaruh positif terhadap Rentabilitas (ROA) Bank Mandiri tahun 2007-2014 tetapi tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil analisis Deposito berpengaruh positif terhadap Rentabilitas (ROA) Bank Mandiri tahun 2007-2014 tetapi tidak signifikan.

### **Saran - saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan untuk peneliti yang akan datang adalah sebaiknya tidak hanya mengambil satu Perusahaan tetapi bisa lebih banyak dan menambahkan periode waktu penelitian sehingga mewakili populasi agar mencerminkan fenomena yang sebenarnya dan memasukan variabel lain agar penelitian lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. and Houston, J. F., 2009. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Carl S. Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta. Salemba Empat.
- Harahap, Sofian Syafri. 2010. **Analisis Kritisatas LaporanKeuangan**, Edisi Pertama, Raawali Pers. Jakarta.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisisatu. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- \_\_\_\_\_, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta. Joko Salim. 2010. **Cara Gampang Bermain Saham**. Jakarta: Visimedia
- Martono, Agus Harjito, 2010. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2009. **Manajemen Keuangan 1**, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media
- Warsono. 2010. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang